

**TINJAUAN HUKUM ISLAM TERHADAP JUAL BELI LIMBAH  
EMAS DI KABUPATEN PADANG PARIAMAN**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (S.H)  
Pada Jurusan Hukum Ekonomi Syariah



**UIN IMAM BONJOL  
PADANG**

Oleh:

**MARETA WINDYA ZANI  
NIM. 1513030041**

**PRODI HUKUM EKONOMI SYARI'AH FAKULTAS SYARI'AH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
IMAM BONJOLPADANG  
2019 M/1441 H**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul "Tinjauan Hukum Islam Terhadap Jual Beli Limbah Emas Di Kabupaten Padang Pariaman", yang disusun oleh **Mareta Windya Zani**. NIM **1513030041** telah memenuhi persyaratan ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan ke sidang Munaqasyah Skripsi.

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padang, 22 Juli 2019


Disetujui Oleh,

Pembimbing I



**Dr. Luqmanul Hakim, M. Ag.**  
**NIP. 19710927 200003 1001**

Pembimbing II



**Yusri Amir, M. Ag.**  
**NIP: 19730704 200501 1004**

## ABSTRAK

Skripsi ini berjudul **“Tinjauan Hukum Islam terhadap Jual Beli Limbah Emas di Kabupaten Padang Pariaman”**. Disusun oleh **Mareta Windya Zani NIM 1513030041** Jurusan Hukum Ekonomi Syari’ah (HES) Fakultas Syari’ah UIN Imam Bonjol Padang. Penelitian ini dilatarbelakangi adanya masyarakat Nagari Kapalo Koto melakukan jual beli limbah emas dan mengolah limbah emas menjadi emas murni. Tidak lazim dilakukan oleh masyarakat, karena keahlian dalam mengolah limbah emas ini hanya dimiliki oleh orang tertentu. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimana tinjauan hukum Islam terhadap jual beli limbah emas di Korong Kabun Mudiak Nagari Kapalo Koto Kecamatan Nan Sabaris. Kemudian yang menjadi pertanyaan penelitian adalah: (1) Bagaimana praktik jual beli limbah emas di Korong Kabun Mudiak Nagari Kapalo Koto Kecamatan Nan Sabaris Kabupaten Padang Pariaman, (2) Apa alasan pembeli membeli limbah emas di Korong Kabun Mudiak Nagari Kapalo Koto Kecamatan Nan Sabaris Kabupaten Padang Pariaman, (3) Bagaimana tinjauan hukum Islam terhadap jual beli limbah emas di Korong Kabun Mudiak Nagari Kapalo Koto Kecamatan Nan Sabaris Kabupaten Padang Pariaman. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*Field Research*), teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah dengan cara wawancara kepada pihak-pihak yang terkait dan menggunakan buku-buku fiqh muamalah dan buku lainnya. Selanjutnya data yang diperoleh dianalisis dengan pendekatan *deskriptif kualitatif*. Setelah penulis menganalisis data dengan mengacu kepada rumusan dan pertanyaan penelitian, maka disimpulkan bahwa, (1) Praktik jual beli limbah emas di Korong Kabun Mudiak Nagari Kapalo Koto Kecamatan Nan Sabaris Kabupaten Padang Pariaman, dengan cara mendatangi terlebih dahulu lokasi pembelian limbah emas. Setelah itu dilakukan pengecekan barangnya, kemudian dikumpulkan. Untuk mengetahui dalam limbah tersebut terkandung unsur emas, digunakan batok kelapa dan juga cara taksiran berdasarkan lama waktu yang digunakan pengrajin dalam mengolah emas. Jika pembeli sudah setuju dengan kondisi barang tersebut, kemudian baru limbah emas dikumpulkan. Setelah diyakini limbah tersebut mengandung emas, maka sipembeli dan penjual menetapkan harga yang disepakati, akhirnya baru terlaksana transaksi jual beli limbah emas, (2) Alasan pembeli membeli limbah emas di Korong Kabun Mudiak Nagari Kapalo Koto Kecamatan Nan Sabaris Kabupaten Padang Pariaman, karena kemampuan dalam mengolah limbah emas tersebut tidak semua orang yang memilikinya. Selain itu keahlian ini merupakan suatu keahlian turun temurun dari nenek moyang, dan juga keuntungannya lebih besar, (3) Tinjauan hukum Islam terhadap Jual beli limbah emas di Korong Kabun Mudiak Nagari Kapalo Koto Kecamatan Nan Sabaris Kabupaten Padang Pariaman, dengan mengacu kepada pendapat Imam Abu Hanifah dan Imam Syafi’i maka, jual beli limbah emas ini termasuk jual beli yang tidak dibolehkan, karena termasuk kepada *gharar*.

## ABSTRACT

This thesis is titled "Overview of Islamic Law on the Sale and Purchase of Gold Waste in Padang Pariaman District". Compiled by Mareta Windya Zani NIM 1513030041 Department of Economic Sharia Law (HES) Faculty of Sharia UIN Imam Bonjol Padang. This research is motivated by the existence of the people of Nagari Kapalo Koto buying and selling gold waste and processing gold waste into pure gold. It is not usually done by the community, because the expertise in processing gold waste is only owned by certain people. The formulation of the problem in this study is: How is the Islamic law review of the sale and purchase of gold waste in Korong Kabun Mudiak Nagari Kapalo Koto Nan Sabaris District. Then the research questions are: (1) How is the practice of buying and selling gold waste in Korong Mudiak Kabari District, Nagari Kapalo Koto, Nan Sabaris District, Padang Pariaman District, (2) What is the reason for buyers buying gold waste in Korong Mudiak Nagari District, Kapalo Koto, Nan Sabaris District Padang Pariaman, (3) How is the Islamic law review of the sale and purchase of gold waste in Korong Kabun Mudiak Nagari Kapalo Koto, Nan Sabaris District, Padang Pariaman Regency. This research is a field research (Field Research), data collection techniques carried out is by interviewing the parties involved and using muamalah fiqh books and other books. Furthermore, the data obtained were analyzed using a qualitative descriptive approach. After the authors analyzed the data by referring to the formulation and research questions, it was concluded that, (1) the practice of buying and selling gold waste in Korong Kabudi Mudiak Nagari Kapalo Koto, Nan Sabaris District, Padang Pariaman District, by visiting the location of gold waste purchase. After that the goods are checked, then collected. To find out the waste contained in the gold element, coconut shells are used and also the estimated method based on the length of time used by craftsmen in processing gold. If the buyer has agreed with the condition of the item, then the gold waste will be collected. Once the waste is believed to contain gold, the sipembeli and seller set the agreed price, finally a gold waste sale and purchase transaction was carried out, (2) the reason for the buyer buying gold waste in Korong Kabun Mudiak Nagari Kapalo Koto District Nan Sabaris Padang Pariaman District, because of its ability to treating the gold waste is not everyone who owns it. Besides this expertise is a hereditary expertise from the ancestors, and also the benefits are greater, (3) Overview of Islamic law on the sale and purchase of gold waste in Korong Kabun Mudiak Nagari Kapalo Koto Nan Sabaris District Padang Pariaman District, with reference to Imam Abu's opinion Hanifah and Imam Syafi'i then, buying and selling gold waste includes buying and selling that is not allowed, because it belongs to Gharar.